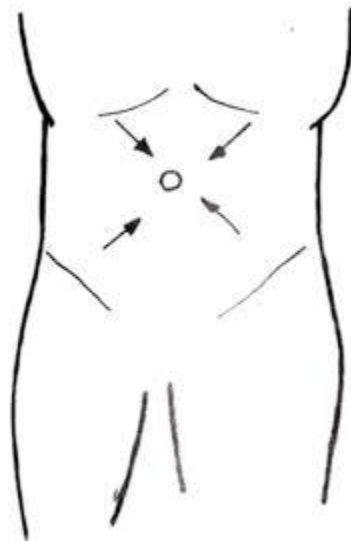


PR SARAF

1. Refleks Abdomen (dinding perut)

Cara : Goresan dinding perut daerah epigastrik, supra umbilikal, umbilikal, intra umbilikal dari lateral ke medial

Respon : kontraksi dinding perut



2. Pemeriksaan Patrick dan kontra Patrick

TEST PATRICK

Tindakan pemeriksaan ini dilakukan untuk membangkitkan nyeri di sendi panggul yang mengalami gangguan. Pada iskialgia diskogenik test ini adalah negatif.

Cara: Tempatkan tumit atau malleolus eksterna tungkai klien yang sakit pada lutut tungkai lainnya. Lakukan penekanan pada lutut yang difleksikan.

Interpretasi : Akan timbul nyeri pada sendi panggul ipsilateral pada saat dilaku



TEST KONTRA PATRICK

Tindakan pemeriksaan ini dilakukan untuk menentukan lokasi patologik di sendi sakroiliaka jika terasa nyeri di daerah bokong, baik yang menjalar sepanjang tungkai maupun yang terbatas pada daerah gluteal dan sakral saja.

Cara: Lipat tungkai klien yang sakit dan endorotasikan serta aduksikan. Lakukan penekanan sejenak pada lutut tungkai tersebut.

Interpretasi : Akan timbul rasa nyeri pada garis sendi sakroiliaka bila di situ terdapat suatu keadaan patologis (arthritis), baik berupa nyeri yang menjalar sepanjang tungkai maupun yang terbatas pada daerah bluteal atau sacral saja



3. Pemeriksaan kekuatan otot

Skala	Nilai	Ket.
Normal	5/5	Mampu menggerakkan persendian dalam lingkup gerak penuh, mampu melawan gaya gravitasi, mampu melawan dengan tahan penuh
Baik	4/5	Mampu menggerakkan persendian dengan gaya gravitasi, mampu melawan dengan tahan sedang
Sedang	3/5	Hanya mampu melawan gaya gravitasi
Buruk	2/5	Tidak mampu melawan gaya gravitas {gerakkan pasif}
Sedikit	1/5	Kontraksi otot dapat di palpasi tanpa gerakkan persendian
Tidak ada	0/5	Tidak ada kontraksi otot

4. Pemeriksaan n.XII

Prosedur pemeriksaan:

- a. Pasien diminta untuk membuka mulut dan menjulurkan lidah. Perhatikan apakah ada deviasi dan fasikulasi
- b. Minta pasien untuk menggerakkan lidah
- c. Lihat uvula, apakah ada deviasi atau tidak.

5. Pemeriksaan Laseque dan Laseque modifikasi

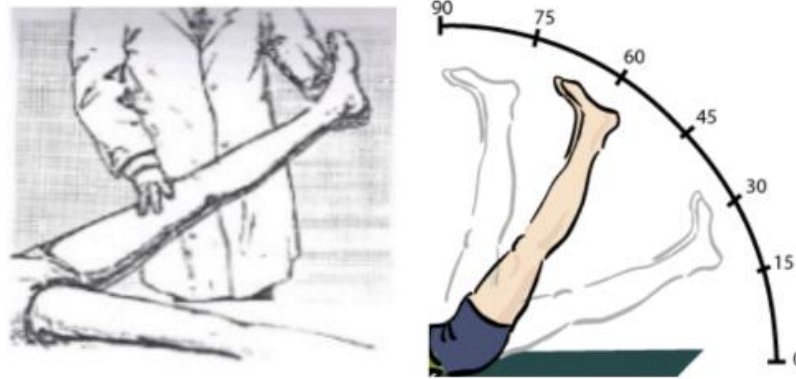
Tes Lasegue (Straight Leg Raising Test)

Pemeriksaan dilakukan dengan cara :

1. Pasien yang sedang berbaring diluruskan (ekstensi) kedua tungkainya.1.b.
2. Secara pasif, satu tungkai yang sakit diangkat lurus, lalu dibengkokkan (fleks) pada persendian panggulnya (sendi coxae), sementara lutut ditahan agar tetap ekstensi.1.c.
3. Tungkai yang satu lagi harus selalu berada dalam keadaan lurus (ekstensi).
4. Fleksi pada sendi panggul/coxae dengan lutut ekstensi akan menyebabkan stretching nervus iskiadikus (saraf spinal L5-S1).
5. Pada keadaan normal, kita dapat mencapai sudut 70 derajat atau lebih sebelum timbul rasa sakit dan tahanan.
6. Bila sudah timbul rasa sakit dan tahanan di sepanjang nervus iskiadikus sebelum tungkai mencapai sudut 70 derajat, maka disebut tanda Lasegue positif (pada radikulopati lumbal).

Tes Lasegue Modifikasi (Bragard's Sign, Sicard's Sign, dan Spurling's Sign)

Merupakan modifikasi dari tes Lasegue yang mana dilakukan tes Lasegue disertai dengan dorsofleksi kaki (Bragard's Sign) atau dengan dorsofleksi ibu jari kaki (Sicard's Sign). Dengan modifikasi ini, stretching nervus iskiadikus di daerah tibial menjadi meningkat, sehingga memperberat nyeri. Gabungan Bragard's sign dan Sicard's sign disebut Spurling's sign.



Lasague's Sign (SLR's Test)



1.f.a) Bragard's sign b) Spurling's sign

6. Perbedaan postur lidah dan posisi lidah

Postur lidah adalah bentuk lidah pada saat diam, seperti lidah yang tertarik ke belakang, terdorong ke depan atau ke kanan dan kiri

Posisi lidah adalah tempat atau gerakan lidah pada saat mengucapkan kata seperti huruf T D R dan lain-lain.